

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan, temuan dan hasil analisis data penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV beserta pembahasannya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan generalisasi matematik siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing secara individu bila dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran penemuan terbimbing secara kelompok. Akan tetapi jika dilihat dari hasil postes, ketuntasan belajar yang fokus pada kemampuan generalisasi matematik kelompok E2 lebih baik dibandingkan dengan E1. Dari hasil pengamatan diperoleh fakta bahwa dengan cara pembelajaran penemuan terbimbing secara kelompok mereka lebih berani dan leluasa untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah, dibandingkan secara individu.
2. Secara signifikan kemampuan generalisasi matematik siswa yang menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing secara individu lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Ini menunjukkan kemampuan generalisasi matematik siswa pada kelas E1 lebih tinggi dari kelas kontrol yang pembelajarannya secara konvensional.
3. Secara signifikan kemampuan generalisasi matematik siswa kelas E2 lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Kemampuan generalisasi matematik kelas E2 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

4. Peningkatan kemampuan generalisasi matematik pada kelas eksperimen ditinjau dari perhitungan gain normalnya, kelompok E2 lebih baik peningkatannya dibandingkan dengan kelompok E1.
5. Peningkatan kemampuan generalisasi matematik terjadi juga pada kelas kontrol yang pembelajarannya secara konvensional. Akan tetapi peningkatan kemampuan generalisasi kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis kemukakan sehubungan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini:

1. Penggunaan pembelajaran penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan generalisasi matematik siswa. Dengan pembelajaran penemuan terbimbing kemampuan generalisasi matematik siswa dapat meningkat dengan baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Namun, agar dapat mencapai hasil yang optimal maka persiapan guru memegang peranan yang sangat penting, mulai dari persiapan membuat lembar kerja siswa, memilih dan menemukan masalah, mengatur waktu pembelajaran di kelas, sampai kepada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.
2. Oleh karena masalah menjadi titik tolak pembelajaran dalam kelas untuk kemudian dicari penyelesaiannya oleh siswa, maka disarankan agar guru dapat mengkonstruksi dan memilih masalah yang relevan; dekat dengan

keseharian siswa, menantang, dan ada didalam kurikulum (bagian dari kurikulum).

3. Kemungkinan adanya kendala-kendala pelaksanaan pembelajaran secara penemuan terbimbing pada awal pembelajaran perlu diantisipasi oleh guru. Siswa tidak terbiasa dengan belajar mandiri, memecahkan masalah, dan juga berdiskusi bisa menjadi hambatan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru membantu siswa mengatasi masalah menggunakan teknik *scaffolding*. Namun intervensi yang diberikan guru bukan dalam bentuk hasil akhir melainkan petunjuk-petunjuk yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan masalah yang dihadapi sehingga menemukan penyelesaiannya.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan bagaimana membantu siswa yang termasuk lambat dalam 'menyerap' pelajaran, sehingga perbedaan peningkatan kemampuan generalisasi matematik di antara ketiga kelompok siswa tidak terlalu jauh sehubungan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran penemuan terbimbing.
5. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SMP, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang sama dan pilihan sampel yang lebih leluasa (kelas sampel yang akan diteliti tidak dibatasi oleh pihak sekolah karena alasan tertentu), pada tingkat yang berbeda, misalnya di tingkat sekolah dasar, atau sekolah menengah atas agar penelitian ini semakin berkembang. Semula penulis berharap kelas eksperimen akan tuntas secara individu maupun klasikal, semoga harapan penulis ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.